



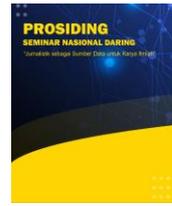
Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah”



Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Materi dan Kebahasaan Khususnya pada Materi Negosiasi

Nor Vitasari¹, Khilma Nur Aini², Muhammad Rizki Fadhillah³, Rika Marsita⁴,
Muhamad Sholehudin⁵, Joko Setiyono⁶

^{1,2,3,4,5,6}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
vitasarinor664@gmail.com

abstrak – Buku teks merupakan sumber pengetahuan siswa. Kualitas buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar juga menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu contoh buku teks adalah buku Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Semester 2 yang disusun oleh Dwi Priyanto. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis buku teks Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Semester 2 khususnya pada materi negosiasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini diharapkan akan diperoleh informasi yang lebih komprehensif, mendalam dan bermakna untuk mencapai tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang ada di dalam buku teks tersebut sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disampaikan. Selain itu penulisan kata dalam buku teks dilakukan sesuai dengan EYD atau kaidah bahasa Indonesia dalam penjelasan penelitian.

Kata kunci – Buku teks, kurikulum 2013, negosiasi

Abstract – Textbooks are a source of student knowledge. The quality of textbooks used as learning resources also determines the achievement of learning objectives. One example of a textbook is the book Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Semester 2 compiled by Dwi Priyanto. The purpose of this study was to analyze Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Semester 2 textbooks, especially on negotiation material. This study uses a qualitative descriptive method. By using this qualitative approach, it is hoped that more comprehensive, in-depth and meaningful information will be obtained to achieve the research objectives. The results of the study show that the material in the textbook is in accordance with the Basic Competency (KD) that has been submitted. In addition, the writing of words in textbooks is carried out in accordance with EYD or Indonesian language rules in research explanations

Keywords – Textbook, curriculum 2013, negotiation

PENDAHULUAN

Buku teks merupakan sumber pengetahuan siswa. Kualitas buku teks yang digunakan sebagai sumber belajar juga menentukan pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin tinggi kualitas buku ajar, maka semakin baik pula pengajaran mata

pelajaran yang didukung dalam buku ajar tersebut. Buku pelajaran bahasa Indonesia yang berkualitas pasti akan meningkatkan kualitas dan hasil belajar bahasa Indonesia. Peran penting telaah buku teks merupakan tugas yang sangat penting. Mengabaikan telaah buku teks berarti juga mengabaikan kualitas pembelajaran. Keberadaan buku ajar sebagai sumber belajar justru dapat menjadi penyebab masalah pembelajaran (Asri, 2017). Muslich (2010) berpendapat buku teks berkualitas wajib memenuhi empat komponen kelayakan yang meliputi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Keempat komponen tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator yang rinci sehingga guru dapat menerapkannya.

Kurikulum K-13 merupakan kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini. Kurikulum tersebut disetujui oleh pemerintah pada tahun 2013. Tujuannya adalah untuk menciptakan masyarakat yang mempunyai kemampuan dan dapat hidup sebagai warga negara yang beriman dan kreatif. Kurikulum K-13 menuntut guru untuk menyiapkan pelajaran melalui pendekatan tematik terpadu dan menggunakan model yang sesuai dengan kurikulum. Pembelajaran berbasis topik adalah pembelajaran tematik yang menghubungkan konsep mata pelajaran yang berbeda dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami konsep dari suatu mata pelajaran. Pelaksanaan kurikulum K-13 dan kelayakan sarana prasarana seperti pengadaan buku, penyuntingan bahan buku harus terlebih dahulu dicapai oleh guru, sehingga pendidik dapat menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk media dan media massa. alat bantu visual untuk memastikan bahwa materi yang disajikan dapat dipahami oleh siswa (Aisyah & Astuti, 2021). Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia yang memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013).

Negosiasi merupakan proses hubungan sosial berfungsi untuk mencapai persetujuan bersama. Pendapat dari Jackman (2005) Teks negosiasi adalah peristiwa yang terjadi antara beberapa orang yang berbeda pendapat, yang kemudian mencapai kesepakatan. Dengan menulis teks negosiasi, siswa mendapat manfaat yaitu melatih keterampilan siswa dalam menghadapi orang lain. Kegiatan berinteraksi melalui menulis teks negosiasi dapat dilakukan dengan memahami struktur dan kaidah bahasa dari teks negosiasi itu sendiri.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, sebagai bahan yang diteliti dan dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini diharapkan akan diperoleh informasi yang lebih komprehensif, mendalam dan bermakna untuk mencapai tujuan

penelitian. Pendekatan ini lebih cocok digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi keakuratan konsep-konsep dalam buku teks. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kuncinya.

Pendekatan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hal ini dikarenakan kajian ini lebih menekankan kajian mendalam terhadap Silabus 13 konsep buku teks bahasa Indonesia tanpa rekayasa. Dan jika buku teks disalahartikan, langkah selanjutnya adalah memberikan penjelasan deskriptif tentang kebenaran berdasarkan tinjauan literatur pendukung. Informasi yang diperoleh dideskripsikan dengan jelas. Sumber informasinya kemudian adalah buku teks K-13 Bahasa Indonesia yang dipilih secara selektif karena buku teksnya beragam. Acuan yang digunakan dalam aspek kebahasaan diambil dari kaidah PUEBI dan aspek materi diambil dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku sesuai dengan waktu buku teks tersebut digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Materi

Salah satu aspek dalam buku teks yang harus dianalisis atau diuji kelayakan adalah aspek materi (Wulandari & Purwanto, 2017). Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis buku Bahasa Indonesia khususnya pada materi negosiasi. Dalam kurikulum 2013, Kompetensi Dasar (KD) yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa pada buku teks Bahasa Indonesia khususnya dalam materi negosiasi adalah (1) mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis, (2) menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis, (3) menganalisis isi, struktur, dan kebahasaan teks negosiasi, (4) mengonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur, dan kebahasaan. Selanjutnya peneliti mengambil materi negosiasi dari buku teks yang berjudul Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Semester 2. Buku ini disusun oleh Dwi Priyanto yang telah diterbitkan oleh penerbit Putra Nugraha. Berdasarkan analisis yang dilakukan, materi yang ada di dalam buku teks tersebut sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disampaikan.

Pada pembahasan pertama, dijelaskan tentang mengevaluasi teks negosiasi. Penjelasan ini dimulai dari mendeskripsikan negosiasi. Kemudian dijelaskan juga mengenai unsur-unsur pembangun teks negosiasi, yaitu: (1) partisipan, (2) adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, (3) adanya pengajuan dan penawaran, dan (4) adanya kesepakatan. Selain itu, juga dijelaskan tentang tujuan dari negosiasi.

Masuk dalam pembahasan kedua dijelaskan tentang pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi. Pada pembahasan ini dijelaskan mengenai faktor-faktor penyebab keberhasilan negosiasi. Salah satunya yaitu tidak ada pihak yang dirugikan. Penjelasan mengenai faktor penyebab keberhasilan negosiasi ini juga disertai dengan bukti kutipan.

Selanjutnya pada pembahasan ketiga dijelaskan tentang menganalisis teks negosiasi. Dalam pembahasan ini dijelaskan tentang struktur teks negosiasi yang meliputi orientasi, pengajuan, penawaran, dan persetujuan. Selain itu juga diberikan contoh analisis struktur teks negosiasi.

Dan pada pembahasan yang terakhir dijelaskan tentang mengonstruksi teks negosiasi. Negosiasi tidak hanya berwujud lisan, tetapi juga bisa berwujud tulisan. Salah satu teks negosiasi dalam bentuk tulisan yaitu surat penawaran. Surat penawaran ini masuk ke dalam surat niaga. Yang mana dalam pembahasan ini telah dijelaskan tentang struktur surat niaga. Mulai dari kop surat sampai salam penutup surat telah dijelaskan dalam pembahasan ini dengan sangat jelas. Selain itu untuk lebih mempermudah memahami tentang surat penawaran, juga telah diberikan contoh dari surat penawaran tersebut.

B. Aspek Kebahasaan

Penilaian kelayakan bahasa terdiri dari empat aspek, yakni kesesuaian penggunaan bahasa pada penulisan materi materi dengan tingkat perkembangan peserta didik, penggunaan bahasa yang komunikatif pada mater negosiasi, kesesuaian bahasa dalam materi negoisasi dengan kaidah bahasa Indonesia, serta penggunaan bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir (Irawan, Bramasta, Yulianingrum, & Mumpuni, 2022)

Aspek kebahasaan, pada siswa telah dapat menerapkan kaidah kebahasaan yang baik. Kaidah kebahasaan materi negosiasi terdiri dari mengevaluasi teks negosiasi, menjelaskan pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi, menganalisis teks negosiasi, dan mengonstruksi teks negosiasi. Beberapa murid menulis materi negosiasi dengan menerapkan norma bahasa.

Teks negosiasi memiliki kaidah linguistik yang membedakannya dengan teks lain seperti bahasa persuasif, kalimat pernyataan, kesantunan, penggunaan konjungsi, penggunaan kalimat efektif, penggunaan pasangan ucapan dan perintah, penggunaan kata ganti pribadi, ucapan langsung, dan berlawanan.

Struktur teks negosiasi meliputi introduksi yang menjadi langkah awal dalam berinteraksi. Setelah itu, dilakukan pembicaraan dan penawaran yang menjadi bagian penting dari proses negosiasi. Berikutnya, permintaan dan penawaran yang terdapat dalam suatu proses perundingan. Tujuannya adalah untuk mencapai kesepakatan antara dua pihak tanpa merugikan salah satu pihak.

Penerapan kebahasaan dalam materi negosiasi pada umumnya terdiri dari kalimat pernyataan. Kalimat pernyataan digunakan untuk menjelaskan suatu kejadian. Pertanyaan pasti digunakan dalam proses perundingan dikarenakan teks perundingan biasanya berupa percakapan tawar-menawar yang berisi pertanyaan. Selain itu, penggunaan kalimat bersyarat atau pengandaian pasti terdapat dalam teks perundingan. Contohnya saat melakukan permintaan dan penawaran. Demikian pula dengan penggunaan kata penghubung penyebab yang sering digunakan dalam perundingan, karena adanya hubungan sebab dan akibat.

Bahasa yang digunakan dalam materi sangat mudah dipahami oleh siswa. Buku tidak mengandung kata-kata asing, sehingga sangat mudah bagi siswa untuk memahami apa yang Anda baca dan apa yang Anda ajarkan. Bahasa materi menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa, dan tidak ada kata asing yang sulit dipahami siswa, sehingga komunikasi sangat tinggi. Penulisan kata dalam buku teks dilakukan sesuai dengan EYD atau kaidah bahasa Indonesia dalam penjelasan penelitian.

Ernawati (2022) menetapkan beberapa kriteria kualitas pelajaran bahasa Indonesia yang memenuhi syarat kelayakan kebahasaan, yang meliputi empat komponen yaitu sebagai berikut.

1) Lugas

Bahasa yang terdapat dalam materi bahasa Indonesia merupakan bahasa yang ringkas (tidak bertele-tele), hanya menampilkan penjabaran materi yang penting, pokok, dan relevan saja. Selain itu, materi negosiasi menggunakan kalimat yang dapat merepresentasikan isi pesan dan informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata bahasa Indonesia. Kalimat-kalimatnya pun simpel dan langsung pada tujuannya.

2) Komunikasi

Materi menggunakan bahasa yang berinteraksi atau dialog sehingga pembaca khususnya siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti isi buku.

3) Komunikatif dan Responsif

Materi mengaplikasikan bahasa yang dapat memicu motivasi peserta didik, gaya bahasa yang digunakan membangkitkan kebahagiaan ketika siswa membacanya dan mengajak mereka untuk menjelajahi materi tersebut secara menyeluruh. Lebih dari itu, materi harus mendorong siswa untuk berpikir analitis, bahasa yang digunakan mampu memicu peserta didik untuk menanyakan lebih dalam tentang suatu hal, dan mencari jawaban sendiri dari buku atau sumber informasi lain.

4) Kesesuaian dengan Pertumbuhan Siswa

Materi telah disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan intelektual siswa. Bahasa yang digunakan untuk menjelaskan suatu konsep telah disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan kognitif siswa. Kesesuaian dengan tingkat pertumbuhan emosional siswa juga merupakan hal yang harus diperhatikan dalam buku pelajaran, bahasa yang digunakan cocok dengan tingkat kematangan emosional siswa.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah (1) materi yang ada di dalam buku teks tersebut sudah sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) yang telah disampaikan. Pada pembahasan pertama, dijelaskan tentang mengevaluasi teks negosiasi. Masuk dalam pembahasan kedua dijelaskan tentang pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi. Selanjutnya pada pembahasan ketiga dijelaskan tentang menganalisis teks negosiasi. Dan pada pembahasan yang terakhir dijelaskan tentang mengonstruksi teks negosiasi. (2) Teks negosiasi memiliki kaidah linguistik yang membedakannya dengan teks lain seperti bahasa persuasif, kalimat pernyataan, kesantunan, penggunaan konjungsi, penggunaan kalimat efektif, penggunaan pasangan ucapan dan perintah, penggunaan kata ganti pribadi, ucapan langsung, dan berlawanan. Penulisan kata dalam buku teks dilakukan sesuai dengan EYD atau kaidah bahasa Indonesia dalam penjelasan penelitian.

REFERENSI

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis mengenai telaah kurikulum K-13 pada jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120-6125. Doi <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1770>.
- Asri, A. S. (2017). Telaah buku teks pegangan guru dan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas VII berbasis kurikulum 2013. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1), 70-82. Doi <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.94.70-82>.
- Ernawati, Y. (2018). Telaah buku teks tematik terpadu kelas IV SD kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 11(2), 109-123. Doi <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v11i2.223>.
- Irawan, D., Bramasta, D., Yulianingrum, F., & Mumpuni, A. (2022). Review buku teks membaca kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kendaraan Pendidikan*, 8 (10), 15-28. Doi <https://doi.org/10.5281/zenodo.6785050>.
- Jackman, A. (2005). *How To Negotiate; Teknik Sukses Bernegoisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Muslich, M. (2010). *Textbook Writing: Dasardasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: ArRuzz Media.

Wulandari, Y., & Purwanto, W. E. (2017). Kelayakan aspek materi dan media dalam pengembangan buku ajar sastra lama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 162-172. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=aspek+materi+adalah&btnG=#d=gs_qabs&t=1685595933194&u=%23p%3DDIEAygQsxKkI.